

TUGAS PROYEK
BISNIS PRODUK PENDIDIKAN KIMIA
E-MODUL “CHEMMARY” : MODUL ELEKTRONIK RINGKASAN MATERI
KIMIA BAGI SISWA SMA



Disusun sebagai Tugas dalam Pembelajaran Proyek Berbasis Kelompok dari Mata

Kuliah Bisnis Kimia dan Produk Pendidikan Kimia

Oleh :

Ade Nining Pangrokti (K3319001)

Allays Pamawati (K3319009)

Andya Novelita Ayudianti (K3319013)

Annisa (K3319015)

Dosen Pengampu :

Dr. Sri Retno Dwi Ariani, M.Si

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET

2022

DAFTAR ISI

BAB I	1
POHON IDE DAN RENCANA BISNIS PRODUK PENDIDIKAN KIMIA	1
BAB II	2
DASAR TEORI	2
A. Media Pembelajaran	2
B. Modul	3
C. Modul Elektronik	3
D. Ringkasan Materi	4
BAB III	6
SARANA DAN PRASARANA PENDUKUNG	6
A. Konsep Produk	6
B. Branding dan Perkiraan Harga	6
C. Perencanaan dan Kapasitas Produksi	7
D. Peralatan dan Prasarana Pendukung	7
E. Lokasi Usaha	8
F. Layout Tempat Usaha	8
BAB IV	9
PROSES PRODUKSI BISNIS PRODUK PENDIDIKAN KIMIA	9
1. Mencari dan Memilah Konsep E-Modul	9
2. Membuat Outline	9
3. Mencari dan Mengumpulkan Bahan Materi	9
4. Menyusun materi	9
5. Pengetikan materi	10
6. Proses Editing	10
7. Layout atau Penataan	10
8. Checking Akhir	10
9. Pemasaran	11
BAB V	13
DESAIN COVER	13
BAB VI	14
BROSUR DAN LEAFLET PRODUK	14

A. Brosur (3 Lipat)	14
B. Leaflet	15
BAB VII	16
ANALISIS SWOT PRODUK PENDIDIKAN KIMIA	16
A. Kekuatan (strength)	16
B. Kelemahan (weakness)	16
C. Peluang (opportunities)	16
D. Ancaman (Threats)	16
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN	18

BAB I

POHON IDE DAN RENCANA BISNIS PRODUK PENDIDIKAN KIMIA



BAB II

DASAR TEORI

A. Media Pembelajaran

Kata ‘media’ merupakan bentuk kata jamak dari ‘medium’, yang mana berasal dari bahasa latin. Arti dari kata ‘media’ adalah suatu perantara atau pengantar pesan. Secara harfiah, media diartikan sebagai perantara atau pengantar suatu pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan (Arief Sardiman, 1996). Selain itu, arti media menurut Schramm (1982) adalah suatu teknologi pembawa pesan yang dimanfaatkan untuk keperluan dalam pembelajaran yang dapat disimpulkan bahwa media adalah perluasan dari guru. Menurut National Education Association (NEA), media adalah sarana untuk komunikasi yang ada dalam bentuk cetak maupun audio visual, yang juga termasuk teknologi perangkat kerasnya. Menurut Association of Education Communication Technology (AECT), media adalah segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan. Menurut Briggs, media adalah suatu alat untuk memberi perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar.

Pembelajaran adalah suatu proses yang mana dalam melakukannya dibutuhkan suatu penunjang keberhasilan dengan memanfaatkan berbagai sumber daya penunjang. Sumber daya penunjang keberhasilan tersebut terdapat banyak hal atau sangat beragam macamnya sesuai dengan yang dibutuhkan seperti dengan materi dan kondisi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Salah satu sumber daya tersebut adalah media pembelajaran, dimana semakin lengkap dan baik suatu media pembelajaran sebagai sumber daya penunjang maka akan semakin efektif dan baik proses pembelajaran dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Jadi, media pembelajaran adalah suatu perantara yang digunakan oleh seorang pendidik dalam menyampaikan pesan berupa materi yang akan dibawa kepada peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan (Susilo, dkk., 2018).

Media pembelajaran sangat penting perannya atau keberadaannya dalam suatu proses pembelajaran. Seorang pendidik harus memperhatikan beberapa hal dalam pemanfaatan atau pendesainan suatu media pembelajaran. Klasifikasi media pembelajaran berdasarkan indera, terdapat 3 jenis yaitu media visual (melibatkan indera penglihatan), audio (mengutamakan pendengaran), dan audiovisual (menggunakan kemampuan penglihatan dan pendengaran).

B. Modul

Modul adalah satu kesatuan bahan pembelajaran yang dapat dipelajari oleh peserta didik secara mandiri. Didalamnya terdapat komponen dan petunjuk yang jelas sehingga peserta didik dapat mengikuti secara runut tanpa campur tangan pengajar. Modul juga dikemas secara sistematis dan menarik dengan cakupan materi, metode, dan evaluasi yang dapat dipakai secara mandiri agar tercapai kompetensi yang diharapkan. Ciri-ciri Modul

1. Dapat dipelajari secara mandiri oleh siapa saja.
2. Tujuan pelajaran dirumuskan secara khusus, bersumber pada tingkah laku.
3. Membuka kesempatan kepada siswa untuk maju berkelanjutan menurut kemampuannya masing-masing.
4. Paket pengajaran yang bersifat *self-learning* membuka kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dirinya secara optimal.
5. Memiliki daya informasi yang cukup kuat. Unsur asosiasi, struktur, dan urutan bahan pelajaran terbentuk sedemikian rupa sehingga peserta didik secara spontan mempelajarinya.
6. Terdapat petunjuk yang jelas dengan satu kesatuan evaluasi pada setiap akhir sesi pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran, modul memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelemahan pembelajaran dengan menggunakan modul yaitu :

1. Biaya pengembangan bahan tinggi dan waktu yang dibutuhkan lama.
2. Menentukan disiplin belajar yang tinggi yang mungkin kurang dimiliki oleh siswa pada umumnya dan siswa yang belum matang pada khususnya.
3. Membutuhkan ketekunan yang lebih tinggi dari fasilitator untuk terus menerus memantau proses belajar siswa, memberi motivasi dan konsultasi secara individu setiap waktu siswa membutuhkan.

Meski begitu, modul juga memiliki kelebihan menggunakan modul.

1. Motivasi peserta didik dipertinggi karena setiap kali peserta didik mengerjakan tugas pelajaran dibatasi dengan jelas dan yang sesuai dengan kemampuannya.
2. Sesudah pelajaran selesai pengajar dan peserta didik mengetahui kemampuan peserta didik yang berhasil dengan baik dan mana yang kurang berhasil.
3. Peserta didik mencapai hasil yang sesuai dengan kemampuannya.
4. Beban belajar terbagi lebih merata sepanjang semester.
5. Pendidikan lebih berdaya guna

C. Modul Elektronik

Perkembangan teknologi yang cukup pesat harus dimanfaatkan dengan baik, utamanya untuk belajar dan menggali ilmu. Dengan adanya teknologi maka dapat mempermudah segala urusan manusia, seperti dalam hal belajar. Keadaan saat pandemi ini, memaksa peserta didik untuk belajar secara jarak jauh yang mana berarti buku siswa yang biasanya dapat digunakan menjadi kurang sesuai dan tidak dapat digunakan secara terus menerus. Untuk itu, modul elektronik menjadi salah satu media pembelajaran alternatif yang digunakan saat ini. Dengan memanfaatkan modul elektronik maka belajar akan lebih mudah dan dapat dilakukan dimanapun serta kapanpun dengan bantuan teknologi berupa smartphone, laptop, dan lain sebagainya. Pemanfaatan e-modul dalam media pembelajaran dapat mengurangi penggunaan kertas.

Modul elektronik (e-modul) hadir sebagai bentuk adaptif dari modul biasa yang dipakai saat pembelajaran secara langsung. Jadi, modul yang sebelumnya berbentuk cetak kini bertransformasi menjadi bentuk digital yang disebut sebagai e-modul. Modul elektronik (e-modul) merupakan bentuk bahan belajar secara mandiri yang disusun secara sistematis, serta ditampilkan dalam format elektronik, dimana di dalamnya terdapat audio, animasi, dan navigasi (Sugianto dkk., 2013). Menurut Rokhmania & Kustijono (2017), E-modul merupakan sebuah sumber atau panduan belajar dalam bentuk elektronik.

E-modul bisa mengontrol konten-konten yang dipelajari oleh siswa karena biasanya sebuah modul dirancang oleh pendidik sendiri, sehingga bisa menyesuaikan dengan kurikulum dan cara mendidik yang direncanakan (Tsai, Lin, & Lin, 2018). Jadi, e-modul merupakan bahan ajar mandiri untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, yang disusun secara sistematis ke dalam unit pembelajaran terkecil, yang disajikan dalam bentuk elektronik, dimana didalamnya terdapat audio, video, animasi, dan navigasi yang membuat pengguna lebih interaktif.

Dengan adanya e-modul ini dapat mempermudah dalam memfasilitasi peserta didik yang lambat dalam menyerap pelajaran, karena bisa memberikan suasana yang lebih terasa efektif dan menarik. Selain itu, diharapkan pemanfaatan e-modul mampu menjadi salah satu sumber belajar baru bagi peserta didik yang mampu meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar. Pemanfaatan e-modul sebagai media pembelajaran akan memudahkan peserta didik untuk mengakses dan memperoleh informasi terkait materi ajar yang berbasis elektronik. Minat dan motivasi belajar peserta didik meningkat karena tampilan e-modul yang sangat menarik dimana e-modul mampu ini menampilkan teks, gambar, animasi, dan video melalui perangkat elektronik seperti komputer dan smartphone.

D. Ringkasan Materi

Ringkasan adalah penyajian singkat dari sebuah tulisan, karangan, atau naskah aslinya, namun tetap mempertahankan gagasan utama dan poin-poin penting dari bacaan. Ringkasan dibuat dengan tujuan untuk memadatkan informasi yang ada dari sebuah tulisan sehingga poin-poin utama dari bacaan tersebut lebih mudah dipahami oleh pembaca.

Selain itu, ringkasan juga dapat mempersingkat atau menghemat waktu pembaca untuk menemukan informasi yang sedang mereka butuhkan. Bagi penulis, ringkasan dapat berfungsi untuk lebih memahami bacaan serta melatih untuk cermat dalam memilah informasi yang terkandung di dalamnya.

Ciri-ciri ringkasan adalah sebagai berikut:

1. Bentuknya lebih pendek atau singkat dari tulisan asli
2. Bentuk kalimatnya pendek dan cenderung lebih banyak menggunakan kalimat tunggal daripada kalimat majemuk
3. Struktur dan gagasan utamanya masih tetap sama seperti tulisan asli
4. Isinya to the point, tidak bertele-tele

Secara umum, langkah-langkah membuat ringkasan adalah sebagai berikut:

1. Membaca naskah atau tulisan asli
2. Mencatat gagasan utama pada tiap paragraf
3. Menyusun kembali gagasan utama (reproduksi). (Rizki, 2021)

BAB III

SARANA DAN PRASARANA PENDUKUNG

A. Konsep Produk

Produk yang akan kami buat ini merupakan sebuah modul elektronik atau yang biasa disebut e-modul. E-modul kami ini berisi ringkasan materi-materi kimia untuk siswa SMA. Dengan adanya e-modul kami ini diharapkan mampu membantu atau memfasilitasi siswa jenjang SMA dalam belajar menjadi lebih mudah sehingga siswa dapat belajar dimanapun dan kapanpun. Selain itu, produk e-modul kami ini menawarkan fitur yang menarik, penjelasan singkat yang cukup jelas, tips-tips kilat yang dapat membantu mempermudah siswa, dan tampilan yang menarik.

Kelebihan dari produk kami ini, antara lain :

1. Biaya relatif murah dibandingkan dengan modul cetak.
2. Mudah untuk di backup (copy dan paste).
3. Mudah untuk di transfer (inter dan intranet)
4. Mudah untuk disimpan.
5. Tidak membutuhkan ruang yang besar pada penyimpanan
6. Mudah untuk dicari kembali (metode pencarian nama file, Jenis file, tanggal, dll).
7. Tampilan menarik sehingga meningkatkan minat siswa dalam belajar
8. Tips-tips kilat yang memudahkan siswa memahami materi
9. Aman dari rayap, basah, lembab, dan jamur sehingga tidak perlu khawatir
10. Siap untuk diproduksi setiap saat.
11. Go green (ramah lingkungan) karena tidak menggunakan kertas.

B. Branding dan Perkiraan Harga

Branding dari produk kami ini adalah “Chemmary”, diharapkan dari nama tersebut produk kami dapat disukai dan dapat bermanfaat bagi banyak orang. E-modul kami memiliki berbagai sub judul yang sesuai dengan materi kimia SMA. E-modul yang kami tawarkan ini memiliki harga yang sangat terjangkau untuk pelajar yaitu sekitar Rp. 25.000-Rp. 30.000. Dengan harga puluhan ribu rupiah pelajar bisa merasakan manfaat dari e-modul kimia ini,

C. Perencanaan dan Kapasitas Produksi

Perusahaan kami memiliki perencanaan kapasitas produksi yaitu satu e-modul kimia dalam satu semester. Dalam satu semester tersebut, untuk setiap bulannya kami mematangkan e-modul kami melalui evaluasi dan revisi. Kami masih berfokus memaksimalkan satu e-modul terlebih dahulu yang akan kami uji dalam segi kebermanfaatannya dan keefektifannya dalam membantu belajar peserta didik jenjang SMA. Dari hasil uji tersebut, dapat menjadi bahan evaluasi dan revisi yang akan kami lakukan. Perusahaan yang kami jalankan ini terdapat empat orang karyawan dengan keahlian di bidang masing-masing. Karyawan kami bekerja selama 5 hari/minggu dengan basis satu shift (8 jam). Karyawan kami memiliki keahliannya masing-masing sehingga setiap karyawan memiliki jobdesk yang berbeda-beda.

Berikut ini beberapa hal yang perlu dilakukan dalam pembuatan e-modul, yaitu :

1. Pencarian dan pengumpulan bahan materi.
2. Penyusunan materi.
3. Proses pengetikan.
4. Pembuatan cover dan layout e-modul.

Dalam pelaksanaannya, masing-masing karyawan menggunakan satu komputer, sehingga perusahaan kami menggunakan empat komputer dengan kemampuan yang sama untuk pengerjaan masing-masing jobdesk. Selain itu, kami juga membentuk tim uji dan evaluasi dari karyawan yang ada. Pemasaran dari produk kami ini melalui media sosial dengan sasaran yang ingin dicapai yaitu pelajar tingkat SMA/MA dan pendidik.

D. Peralatan dan Prasarana Pendukung

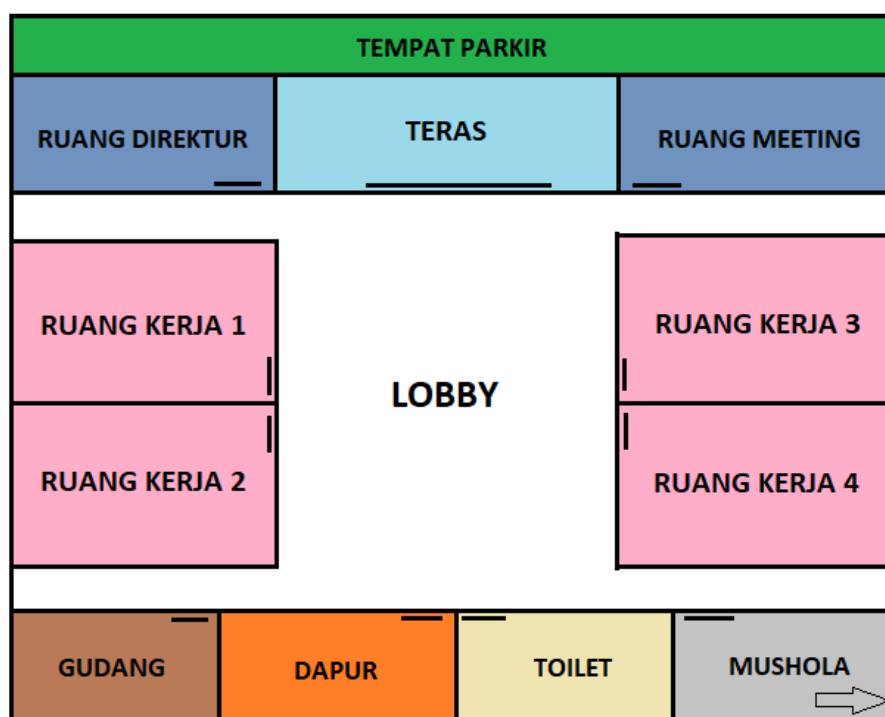
Dalam melakukan proses produksi e-modul dibutuhkan alat dan aplikasi sebagai prasarana pendukung sebagai berikut:

1. Komputer atau laptop
2. Microsoft Word, Pages, Google Document, atau software pembuat dokumen lainnya.
3. Coreldraw, Photoshop atau Adobe InDesign untuk mendesain e-modul.
4. OneNote untuk mencatat kerangka e-modul.
5. Buku ajar Kimia SMA/MA serta referensi lain seperti jurnal ilmiah untuk mencari bahan materi.

E. Lokasi Usaha

Lokasi dari perusahaan kami ini adalah di Kendingan, Jebres, Surakarta dimana lokasi ini merupakan kantor yang akan kami gunakan untuk segala keperluan pembuatan atau produksi e-modul, termasuk didalamnya terdapat ruang meeting untuk diskusi pembahasan e-modul, evaluasi e-modul, evaluasi kerja dan sebagainya. Lokasi usaha kami ini tidak memerlukan tempat yang dengan ukuran dan ruangan cukup besar, karena yang diutamakan adalah fungsi dan kenyamanannya bagi karyawan kami. Lokasi usaha yang ditempati dapat menggunakan satu ruko dengan support daya listrik yang mencukupi karena peralatan produksi yang merupakan alat elektronik.

F. Layout Tempat Usaha



BAB IV

PROSES PRODUKSI BISNIS PRODUK PENDIDIKAN KIMIA

Proses produksi dari bisnis produk pendidikan kimia berupa e-modul kimia kami ini terbagi menjadi beberapa tahap untuk didapatkan luaran yang kami harapkan. Sebenarnya proses produksi kami tidak jauh berbeda dengan proses produksi modul atau buku secara cetak karena untuk membuat sebuah buku atau modul cetak diawali dengan e-book terlebih dahulu kemudian proses pencetakan sehingga prosesnya hampir sama namun dengan luaran yang berbeda. Proses produksi dari e-modul kami ini, antara lain :

1. Mencari dan Memilah Konsep E-Modul

Pada tahap awal adalah mencari dan memilih konsep yang akan digunakan untuk penyusunan konten dari e-modul yang sekiranya cocok atau sesuai dengan siswa SMA saat ini, seperti cara belajar, pendekatan, gaya penyampaian, dan lain sebagainya. Konsep yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan, sasaran yang dituju, dan kurikulum pembelajaran yang berlaku.

2. Membuat Outline

Setelah mendapatkan konsep yang sesuai, kemudian membuat outline atau kerangka yang berisi pokok-pokok materi kimia yang akan dipaparkan pada e-modul. Dengan outline atau kerangka yang telah dibuat akan memudahkan tahap selanjutnya yaitu pengumpulan bahan-bahan yang dibutuhkan sehingga bahan yang dicari lebih tertata dan jelas sehingga lebih cepat didapatkan dan sesuai kebutuhan. Untuk membuat outline ini dapat memanfaatkan software OneNote untuk mempermudah dalam mencatat kerangka dari e-modul.

3. Mencari dan Mengumpulkan Bahan Materi

Mencari dan mengumpulkan bahan materi ini sesuai dengan outline yang telah dibuat. Dalam mencari bahan materi dapat menggunakan berbagai sumber yang relevan dan terpercaya, misalnya seperti buku, jurnal, dan lain sebagainya. Untuk suatu pokok bahasan sebaiknya mencari lebih dari satu sumber untuk dicocokkan atau disesuaikan nantinya, apakah memang benar materi yang disampaikan atau masih kurang lengkap sehingga bisa saling melengkapi dan memberi penguatan.

4. Menyusun materi

Setelah bahan materi telah terkumpul dari berbagai sumber, maka dilakukan pemilahan dan pemilihan materi-materi yang akan dimasukkan dalam e-modul. Dalam penyusunan materi ini perlu diperhatikan bahasa penyampaian materi agar tidak menimbulkan miskonsepsi-miskonsepsi pada siswa. Pencarian miskonsepsi yang umumnya telah terjadi juga diperlukan agar dalam penyusunan materi dapat menghindari hal-hal tersebut. Materi disusun sesuai dengan outline yang dibuat secara runtut membentuk draf.

5. Pengetikan materi

Tahap selanjutnya yaitu pengetikan materi-materi yang telah disusun dengan memperhatikan penggunaan bahasa pengetikan, bahasa yang digunakan diusahakan sesuai dengan PUEBI, jelas, efektif, dan mudah dipahami. Pengetikan materi dapat dilakukan dengan menggunakan komputer atau laptop dengan memanfaatkan software yang ada seperti *Microsoft Word*, *Pages*, *Google Document*, dan lain sebagainya.

6. Proses Editing

Tahap editing dilakukan setelah pengetikan materi dengan tujuan untuk merevisi apabila terdapat kesalahan seperti kesalahan ketik, tata bahasa dan lain sebagainya. Pada tahap ini juga dapat dilakukan reduksi atau penambahan kalimat-kalimat dalam materi supaya lebih baik. Jadi, pada tahap ini adalah pengecekan ulang materi agar tidak ada kesalahan dan kejanggalan dalam materi ketika dibaca atau digunakan.

7. Layout atau Penataan

Pada tahap ini merupakan penataan materi dan komponen lain yang dikemas dalam sebuah desain menarik sesuai dengan konsep yang telah dipilih sebelumnya. Jadi, tahap layout ini merupakan pendesainan e-modul menjadi menarik dan lebih mudah dipahami, mulai dari cover hingga isi dalam e-modul. Desain e-modul ini dapat dilakukan dengan menggunakan software, seperti Coreldraw, Photoshop atau Adobe In Design, dan masih banyak lagi sesuai kebutuhan dan penguasaan pendesain.

8. Checking Akhir

Checking akhir merupakan tahap pengecekan ulang secara keseluruhan berupa pembahasan atau pendiskusian secara bersama untuk menyatukan pemahaman dari e-modul yang telah dibuat dari mulai konsep yang diinginkan atau dimaksudkan hingga hasil jadinya. Jadi apabila terdapat hal yang tidak sesuai bisa diajukan revisi kembali sebelum akhirnya

dipasarkan. E-modul yang dipasarkan telah dilakukan pengecekan berulang kali sehingga e-modul sudah maksimal, dalam artian sesuai dengan harapan dan tidak terdapat kesalahan yang kurang berarti.

9. **Publikasi dan Pemasaran**

Tahap akhir dari produksi ini adalah pemasaran setelah produk sudah jadi. Publikasi yang akan dilakukan dengan memanfaatkan sosial media yang mana kini sedang digandrungi para siswa remaja, termasuk siswa SMA. Dengan memanfaatkan sosial media, seperti Facebook, Instagram, Twitter, WhatsApp, Tik-Tok, diharapkan produk e-modul ini dapat dengan cepat dikenal kalangan siswa SMA juga para pendidik. Publikasi dengan sosial media ini dilakukan karena saat ini sosial media menjadi tempat berkecimpungnya remaja untuk sekedar mencari hiburan, berkomunikasi, atau mencari informasi, yang mana ini adalah strategi pemasaran yang sesuai dengan target atau sasaran produk, juga menyesuaikan perkembangan zaman dan teknologi. Selain itu, kami akan memaksimalkan website yang berisi berbagai informasi terkait e-modul chemmary dan terdapat fasilitas tanya jawab dengan admin.

Untuk pemasaran e-modul digunakan sistem afiliasi dengan suatu perusahaan yang telah memiliki sistem marketing tersendiri dengan bentuk kerja sama berupa publikasi, promosi, sekaligus pemasarannya. Selain itu juga dilakukan pemasaran sendiri oleh tim e-modul dengan memanfaatkan platform toko buku online yaitu *Google play book* dan *KaryaVirtual* yang mana kedua platform tersebut sudah banyak dikenal, memberikan rekomendasi, dan keuntungan pasif yang masih tergolong tinggi.

Bagan Prosedur Kerja :



BAB V
DESAIN COVER



BAB VI

BROSUR DAN LEAFLET PRODUK

A. Brosur (3 Lipat)



**E - MODUL
CHEMMARY**

Chemmary Team

Ringkasan materi dengan
tampilan menarik dan disusun
per bab sesuai jenjangnya

- **Fitur menarik** - Singkat
- **Tips Kilat** - Jelas



Modul Elektronik
Ringkasan Materi Kimia
Untuk Siswa SMA/MA
Kelas X ; XI ; dan XII

Recommended E-modul!!

*Fun
and
Easy*



CHEMISTRY



LET'S HAVE SOME
FUN STUDY WITH
CHEMMARY



Belajar Kimia
dengan mudah
dimanapun & kapanpun



START FROM !

Rp 25.000

- Berkualitas
- Mudah dibawa
- Praktis
- Terjangkau

Chemmary Team "Siap Berprestasi"



Find Us on :






Chemmary_e-modul

www.chemmmary.com

Our Office :

Ketingan, Jebres,
Surakarta
(+6288-765-234-111)

B. Leaflet



The leaflet features a green and yellow background with a dashed line at the top. On the left, there is an illustration of a lightbulb on an open book. The title 'E-MODUL CHEMMARY' is prominently displayed in large, bold, black letters with a pink outline. Below the title, it says 'Untuk SMA / MA' and 'Materi Kimia'. To the left of the smartphone, there is a list of features: 'Berkualitas', 'Lebih praktis', 'Mudah dibawa', 'Harga terjangkau', and '"Siap Berprestasi"'. Below this list are icons for Android, Apple, and Windows, along with a PDF icon. On the right, a smartphone is shown with a bookshelf interface. At the bottom left, a blue box contains the text 'START FROM 25.000', and a small tag icon is at the bottom center.

E-MODUL CHEMMARY

Untuk SMA / MA
Materi Kimia

Berkualitas
Lebih praktis
Mudah dibawa
Harga terjangkau
"Siap Berprestasi"

PDF

START FROM 25.000

BAB VII

ANALISIS SWOT PRODUK PENDIDIKAN KIMIA

A. Kekuatan (strength)

1. Produk E-modul lebih murah, mudah dibawa, dan dibaca dimana saja.
2. Produk merupakan inovasi dalam bidang pendidikan.
3. Materi yang dipaparkan lebih jelas dan menarik.

B. Kelemahan (weakness)

1. Produk bisa disebarluaskan tanpa izin
2. Modal untuk mengembangkan usaha masih kurang
3. Produk masih belum dikenal oleh banyak orang
4. Perlu promosi yang lebih luas
5. Dalam penggunaannya, membutuhkan suatu perangkat yang mungkin sebagian peserta didik ada yang belum memilikinya.

C. Peluang (opportunities)

1. Penggunaan teknologi semakin meluas dan canggih, utamanya dalam belajar sehingga e-modul lebih diminati sebagai fasilitas belajar.

D. Ancaman (Threats)

1. Banyaknya bisnis e-modul yang lebih terkenal
2. Munculnya pesaing baru dengan produk yang serupa dengan serupa dan harga lebih murah.
3. Perluasan promosi dan pemasaran pesaing yang semakin luas

DAFTAR PUSTAKA

- Bocahkampus.com. 9 Desember 2021. Ringkasan: Pengertian, Cara Membuat, dan Contohnya. Diakses pada 20 Maret 2022, dari <https://bocahkampus.com/cara-membuat-ringkasan>
- Rokhmania, F. T., & Kustijono, R. (2017). Efektivitas penggunaan E-Modul berbasis flipped classroom untuk melatih keterampilan berpikir kritis. Seminar Nasional Fisika, (November), 91-96
- Sadiman, Arief. 1996. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press, hal 6
- Schramm, Wilbut, 1978, *Draf sampler of Distance Education*. Hawaii: East-West Communication Institute
- Sugianto, D., Abdullah, A. G., Elvyanti, S., & Muladi, Y. 2013. Modul Virtual: Multimedia Flipbook Dasar Teknik Digital. *Innovation of Vocational Technology Education*, 9(2), 101–116.
- Tsai, T. P., Lin, J., & Lin, L. C. (2018). A Flip Blended Learning Approach for Epub3 Ebook-Based Course Design and Implementation. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 14(1), 123-144.<https://doi.org/10.12973/ejmste/79629>

LAMPIRAN

Masukan Dari Ibu Arin

- a. Bagaimana cara mendaftarkan dan mengurus e modul agar bisa dipasarkan di internet secara legal dan menghasilkan uang?
- b. Masukan dari bu arin unklp 1 PPK : Tata tulis diperbaiki. masuk paragraph baru.masuk 7 ketukan. Cara pemasaran yang legal dan dapat menghasilkan uang?

Jawab :

Untuk perbaikan tata tulis telah diperbaiki dan direvisi pada makalah.

Cara Pemasaran secara legal dan menghasilkan uang dari e-modul Chemmary ini melalui :

- **Sistem Afiliasi**

Pemasaran melalui sistem afiliasi yaitu kami bekerja sama dengan suatu perusahaan yang menangani dalam bidang pemasaran ebook yang mana perusahaan ini telah memiliki sistem marketingnya tersendiri melalui program afiliasi yang dilakukan secara transparan dan telah banyak diikuti banyak marketer. Pemasaran dari perusahaan ini meliputi pemasaran, baik itu promosi, publikasi, dan sistem penjualannya dengan konsekuensi 'marketing budget'. Pemasaran melalui sistem afiliasi ini memungkinkan penyebaran produk secara luas karena promosi dan publikasi dikeluarkan oleh pihak perusahaan yang telah banyak dikenal dan sesuai platformnya.

- **Penggunaan platform toko buku online**

Selain pemasaran dengan sistem afiliasi di atas, dari kami juga melakukan publikasi dan pemasaran sendiri melalui platform-platform toko buku online seperti *Google Play Book* dan *KaryaVirtual*. Publikasi yang kami lakukan yaitu melalui website kami yang terdapat berbagai macam informasi terkait e-modul kami juga dapat melakukan tanya jawab dengan admin melalui website tersebut. Selain itu juga melalui beberapa media sosial yang saat ini banyak digunakan oleh remaja, khususnya siswa SMA/MA. Untuk pemasarannya, kami menggunakan *Google Play Book* dan *KaryaVirtual* dengan mendaftarkan akun official kami terlebih dahulu kemudian mengikuti alur yang ada untuk dapat mempublikasikan e-modul yang kami dalam platform toko buku online tersebut. Dengan kedua platform tersebut memiliki banyak keuntungan, antara lain platform sudah banyak dikenal orang sehingga memungkinkan sasaran lebih mudah dan cepat untuk menemukan, platform yang digunakan melakukan rekomendasi secara terus-menerus sehingga publikasi akan lebih cepat dan sesuai sasaran, dan pemasukan pasif yang masih cukup tinggi dimana penerbit mendapat sekitar 70%-80% dari harga jual e-modul.

Masukan dari Atmia (Kelompok 2)

Pemasaran e-modul chemmmary dilakukan melalui sosial media, mengapa e-modul ini tidak dibuat dalam bentuk aplikasi yang bisa diunduh di playstore?

Jawab :

Karena e-modul pada umumnya dalam bentuk pdf sehingga lebih memudahkan penggunaanya, sedangkan untuk aplikasi dibutuhkan ruang yang lebih besar dibandingkan pdf namun mungkin kedepannya dapat dijadikan pertimbangan untuk inovasi produk e-modul kami.

Masukan dari Salsabila (Kelompok 5)

Pada bisnis produk pendidikan kimia, e-modul yang ditawarkan seharga 25.000-30.000, apa yang membuat harga berbeda dari produk e-modul yang ditawarkan? Kemudian apa keunggulan produk e-modul ini dibandingkan dengan rangkuman yang sering ada di web yang ada di internet?

Jawab :

Terdapat rentang harga dari 25.000-30.000 karena harga e-modul untuk per kelasnya berbeda-beda. Hal ini dipertimbangkan dari banyaknya dan seberapa kompleks materi-materi yang ada dalam e-modul tersebut. Sedangkan untuk keunggulan e-modul kami dibandingkan rangkuman yang biasa tersebar di internet adalah materi yang kami sajikan sudah terpercaya karena telah melewati pengecekan dan juga uji dari tim kami, kami juga memperhatikan cara pemaparan sehingga tidak menyebabkan miskonsepsi dan adanya tips belajar untuk mempermudah pengguna dalam belajar. Terlepas dari materi, penyajian materi dari kami dibuat dengan design yang menarik sehingga lebih memudahkan dan meningkatkan minat belajar pengguna.

Masukan dari Fikriana (Kelompok 8)

Bagaimana langkah-langkah yang perlu dilakukan bagi perusahaan kalian untuk menghindari adanya penyalahgunaan E-modul seperti penyebaran illegal (secara gratis) padahal seharusnya E-modul tersebut dapat diakses dengan berbayar?

Jawab :

Untuk kedepannya kami akan melakukan inovasi dan peningkatan untuk setidaknya mengurangi atau mengatasi hal tersebut karena dalam hal ini dan di zaman teknologi yang serba berkembang, mencegah penyebaran illegal tersebut sangat sulit dilakukan. Sebagai langkah awalan, kami memberikan proteksi/kunci terhadap per produk kami dengan kode tertentu yang diberikan kepada pengguna yang telah melakukan transaksi pembelian sebagai usaha kami dalam mencegah penyebaran illegal. Kami tetap mengadakan evaluasi-evaluasi setelah peluncuran produk sehingga produk kami bisa ditingkatkan, seperti saran-saran yang ada

misalkan meningkat menjadi aplikasi dan lain sebagainya dengan pertimbangan masukan, kritik, dan saran dari pengguna yang telah percaya dan kami dapatkan di awal produk.